

Ringkasan laporan maksimal 500 kata yang memuat permasalahan, solusi dan hasil luaran yang telah dicapai sesuai dengan masing-masing skema pengabdian kepada masyarakat. Ringkasan juga memuat uraian secara cermat dan singkat pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan.

RINGKASAN

Kapel Nasaret Jangli selesai di renovasi pada tahun 2015, sejak direnovasi, belum pernah ada pengecatan ulang untuk kapel tersebut. Saat ini kondisi Kapel jangli banyak cat yang mengelupas dan berjamur. Karena kondisi pandemi selama 2 tahun ini, pemasukan kas untuk perawatan kapel menjadi sangat kurang. Oleh karena keterbatasan ini, maka perawatan bangunan menjadi berkurang.

Saat ini Prodi Arsitektur masih memiliki sisa cat beberapa pail sumbangan dari alumni. Sisa cat tersebut bermaksud akan disumbangkan ke kapel Jangli. Rencana, proses pengecatan ini akan dilakukan oleh warga atau umat katolik (mudika) di Wilayah Jangli. Karena mereka bukan tukang dan belum memiliki pengalaman dalam pengecatan bangunan, maka perlu pendampingan dalam proses pengecatan ini.

Kata kunci maksimal 5 kata

Kata_kunci_1; keterbatasan dana, pendampingan, partisipasi alumni dan mudika.

Bagian pendahuluan berisi uraian analisis situasi dan permasalahan mitra. Deskripsi lengkap bagian pendahuluan memuat hal-hal berikut.

1. ANALISIS SITUASI

Pada bagian ini diuraikan analisis situasi fokus kepada kondisi terkini mitra yang mencakup hal-hal berikut.

- a. Untuk Mitra yang bergerak di bidang ekonomi produktif
 - Tampilkan profil mitra yang dilengkapi dengan data dan gambar/foto situasi mitra.
 - Uraikan segi produksi dan manajemen usaha mitra.
 - Ungkapkan selengkap mungkin persoalan yang dihadapi mitra.
- b. Untuk Mitra yang mengarah ke ekonomi produktif
 - Tampilkan profil mitra yang dilengkapi dengan data dan gambar/foto situasi mitra.
 - Jelaskan potensi dan peluang usaha mitra.
 - Uraikan dan kelompokkan dari segi produksi dan manajemen usaha.
 - Ungkapkan seluruh persoalan kondisi sumber daya yang dihadapi mitra
- c. Untuk Mitra yang tidak produktif secara ekonomi / sosial
 - Uraikan lokasi mitra dan kasus yang terjadi/pernah terjadi dan didukung dengan data dan gambar/foto.
 - Ungkapkan seluruh persoalan yang dihadapi saat ini misalnya terkait dengan layanan kesehatan, pendidikan, keamanan, konflik sosial, kepemilikan lahan, kebutuhan air bersih, premanisme, buta aksara dan lain-lain.

2. PERMASALAHAN MITRA

Mengacu kepada butir Analisis Situasi, uraikan permasalahan prioritas mitra yang mencakup hal-hal berikut ini.

- a. Untuk Mitra yang bergerak di bidang ekonomi produktif: penentuan permasalahan prioritas mitra baik produksi maupun manajemen yang telah disepakati bersama mitra.
- b. Untuk Mitra yang mengarah ke ekonomi produktif: penentuan permasalahan prioritas mitra baik produksi maupun manajemen untuk berwirausaha yang disepakati bersama.
- c. Untuk Mitra yang tidak produktif secara ekonomi / sosial: nyatakan persoalan prioritas mitra dalam layanan kesehatan, pendidikan, keamanan, konflik sosial, kepemilikan lahan, kebutuhan air bersih, premanisme, buta aksara dan lain-lain.
- d. Tuliskan secara jelas justifikasi pengusul bersama mitra dalam menentukan persoalan prioritas yang disepakati untuk diselesaikan selama pelaksanaan program PKM.

Untuk skema **Non Mitra** Bagian pendahuluan di isi Latar Belakang diadakan kegiatan dan permasalahan yang akan diselesaikan.

PENDAHULUAN

Kondisi dinding dan plafond kapel Jangli yang banyak mengelupas dan berjamur, memerlukan perbaikan dan pengecatan ulang. Kondisi ini kalau dibiarkan akan merusak bangunan kapel yang digunakan untuk kegiatan ibadah umat wilayah Jangli. Pengecatan ulang perlu dilakukan.

Kondisi pandemi menyebabkan pemasukan keuangan untuk perawatan kapel berkurang. Saat ini prodi Arsitektur mempunyai beberapa pail sisa cat hasil sumbangan alumni. Sisa ini dapat dimanfaatkan untuk pengecatan bangunan kapel Jangli.

Semangat mudika jangli dalam merawat kapel cukup baik, sehingga dalam proses pengecatan ini dapat memanfaatkan mudika dan umat jangli secara gotongroyong. Karena pengalaman dalam pengecatan belum ada, maka perlu pendampingan dalam proses pengecatan.

Bentuk pengabdian ini merupakan pengabdian insidental, bukan pengabdian terstruktur. Proses pengecatan dilakuka dihari Sabtu dan Minggu selama 2 minggu (2x hari Sabtu dan 2x hari minggu)

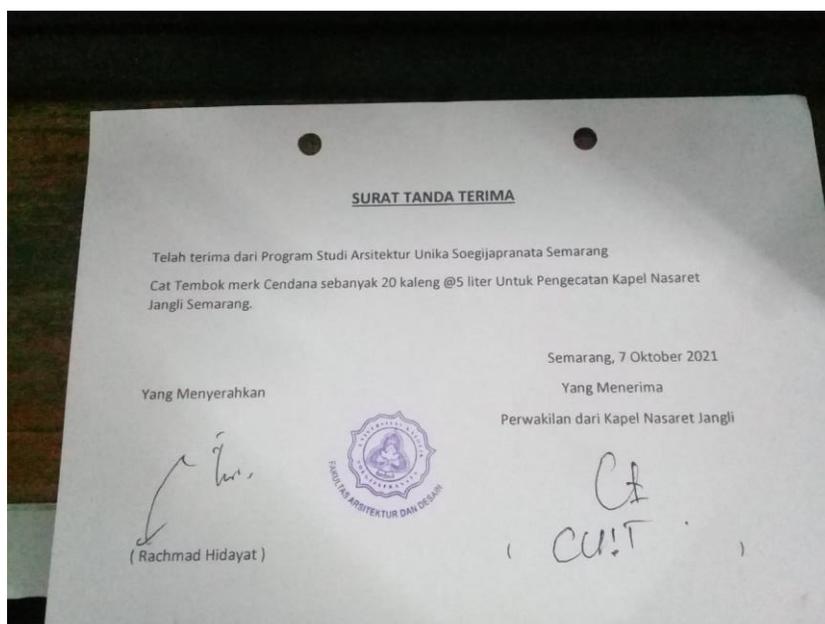
Pelaksanaan dilakukan secara gotong royong. Umat sebagai tenaga pelaksana, pihak unika sebagai penyedia bahan cat dan pengawas

Hasil dan Luaran berisi uraian semua solusi yang diimplementasikan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Deskripsi lengkap bagian solusi permasalahan memuat hal-hal berikut.

- a. Tuliskan semua solusi yang diimplementasikan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan.
- b. Tuliskan luaran yang dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut baik dalam segi produksi maupun manajemen usaha (untuk mitra ekonomi produktif / mengarah ke ekonomi produktif) atau sesuai dengan solusi spesifik atas permasalahan yang dihadapi mitra dari kelompok masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi / sosial. Buat tabel ketercapaian luaran berdasar target/janji luaran saat proposal di buat.

HASIL DAN LUARAN

Solusi yang dilakukan adalah memohon bantuan cat (sisa cat bantuan alumni yang ada di prodi untuk warna putih. Dan oleh prodi arsitektur, diberikan 20 kaleng cat @ 3kg. cat telah diserahkan pada 7 Oktober 2021 untuk dipakai.



Pelaksanaan Kegiatan dan Evaluasi menjelaskan pelaksanaan kegiatan implementasi solusi dalam mengatasi permasalahan mitra. Untuk PM Non Mitra, uraikan bagaimana kegiatan dilaksanakan. Dilengkapi dengan kendala - kendala yang dihadapi, serta evaluasi kegiatan secara keseluruhan.

PELAKSANAAN KEGIATAN DAN EVALUASI

Beberapa hal yang dilakukan adalah:

Tahap persiapan: meliputi

1. persiapan alat cat. Pada pengecatan ini digunakan metoda pengecatan dengan menggunakan rol dan kuas. Penggunaan rol untuk bidang yang luas, penggunaan kuas untuk finishing pada sudut-sudut yang tidak terjangkau oleh cat.
2. Pembersihan bidang/tembok yang akan dicat untuk menghilangkan jamur dan cat yang mengelupas. Hal ini dimaksudkan agar hasil pengecatan lebih rata dan awet

Tahap Pengecatan:

1. Pengecatan dilakukan dengan menggunakan rol karena cat yang diberikan tidak sama atau satu seri maka cat kemudian di oplos
2. Area yang tidak ingin dicat ditutup dengan kertas koran dan isolasi kertas

Tahap Finishing:

1. Perapihan dinding yang telah dicat dengan roll dirapikan dengan menggunakan kuas.



Evaluasi

Karena cat yang diberikan tidak ada yang sama (dari 20 kaleng hanya 2 yang sama dan 1 mirip), yang rencana akan digunakan untuk mengecat dinding dan plafon, maka cat tidak digunakan sesuai rencana. Cat digunakan untuk mengecat pagar dan bangunan di belakang. Untuk interior kapel, dinding sudah dicat, namun plafon belum di cat.



Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

DAFTAR PUSTAKA

1. Cara Mengecat Tembok Rumah Sendiri tanpa Bantuan Tukang Cat
<https://www.asianpaints.co.id/inspiration/decor-stories/cara-mengecat-tembok-rumah-tanpa-tukang-cat.html>
2. 10 Cara Mengecat Tembok yang Benar untuk Pemula, <https://www.rukita.co/stories/cara-mengecat-tembok-yang-benar-untuk-pemula/>
- 3.

Lampiran berisi Foto/Dokumentasi Kegiatan, Luaran, Daftar Hadir, Desain teknis solusi, atau lampiran lain yang dianggap perlu.

LAMPIRAN - LAMPIRAN

-